

PENGARUH KARAKTER WIRAUSAHA DAN *INNOVATION CAPABILITY* TERHADAP KINERJA USAHA PADA UMKM DI SENTRA WISATA KULINER KEPUTIH

Kartika Purnama Priyasmara Putri¹, Sri Andayani², Diana Juni Mulyati³

E-mail: Kartika.purnama98@gmail.com, Sri@untag-sby.ac.id, diana@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

MSMEs are individual business entities consisting of micro, small and medium enterprises. MSMEs themselves make a significant contribution to increasing exports, increasing and equalizing income, forming national products and expanding employment opportunities. The existence of economic life in Indonesia is due to small businesses. So that MSMEs cannot be separated from national economic growth. This research aims to determine whether there is an influence of Entrepreneurial Character and Innovation Capability on Business Performance of MSMEs at the Keputih Culinary Tourism Center. This research uses a quantitative type of research. The sample used in this research was 35 business owners. Using a saturated sampling technique or census method, the data collection method uses a questionnaire. The data analysis techniques used in this research are classical assumption testing, multiple linear regression testing and hypothesis testing. The results of this research show that first, partially, entrepreneurial character has a significant effect on business performance. Second, partially Innovation Capability has a significant effect on Business Performance. Then, the results of the F Test show that Entrepreneurial Character and Innovation Capability together (simultaneously) have a significant effect on Business Performance of MSMEs at the Keputih Culinary Tourism Center, Surabaya. Therefore, business owners must pay attention to performance, such as approaches to employees and customers, researching new products and motivating employees to work together to achieve business targets or goals.

Keywords: *Entrepreneurial Character, Innovation Capability, Business Performance, MSMEs*

ABSTRAK

UMKM merupakan badan usaha perorangan yang terdiri dari usaha mikro, kecil dan menengah. UMKM sendiri memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan ekspor, peningkatan dan pemerataan pendapatan, pembentukan produk nasional serta perluasan kesempatan kerja. Wujud kehidupan ekonomi di Indonesia karena usaha kecil. Sehingga UMKM ini tidak bisa dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi secara nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Karakter Wirausaha dan *Innovation Capability* terhadap Kinerja Usaha pada UMKM di Sentra Wisata Kuliner Keputih. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 pemilik usaha. Menggunakan metode teknik sampling jenuh atau sensus, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, secara parsial Karakter Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha. Kedua, secara parsial *Innovation Capability* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha. Kemudian dari hasil Uji F menunjukkan bahwa Karakter Wirausaha dan *Innovation Capability* secara bersama-sama (simul³tan) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada UMKM di Sentra Wisata Kuliner Keputih Surabaya. Oleh karena itu, pemilik usaha harus memperhatikan Kinerja seperti aspek pendekatan pada karyawan maupun pelanggan, melakukan riset produk baru serta memotivasi karyawan untuk bersama-sama mencapai target atau tujuan usaha.

Kata Kunci: *Karakter Wirausaha, Innovation Capability, Kinerja Usaha, UMKM*

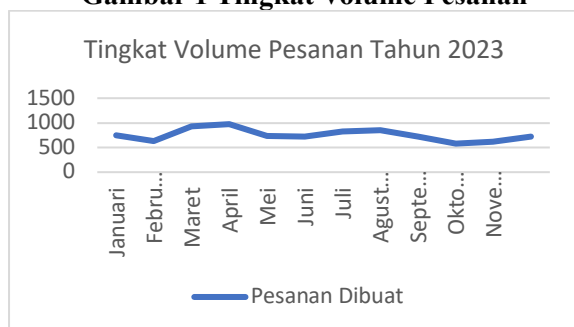
PENDAHULUAN

Para pemilik usaha di Sentra Wisata Kuliner Keputih yang merupakan usaha berskala mikro yang bergerak di bidang kuliner. Usaha di Sentra Wisata Kuliner Keputih merupakan konsep merchant dalam satu naungan atau satu gedung yang memiliki satu kasir. Usaha ini menawarkan menu makanan yang dapat menggugah selera konsumen. Menu yang disediakan dari UMKM Sentra Wisata Kuliner Keputih berupa olahan ayam, ikan, sayuran, seafood, daging sapi atau kambing. UMKM Sentra Wisata Kuliner Keputih adalah salah satu jasa di bidang makanan yang telah

diolah dan dapat diantar langsung ke tempat pemesanan. Masalah inovasi juga berperan dalam menghambat tercapainya keberhasilan usaha UMKM Sentra Wisata Kuliner Keputih. Sulitnya berinovasi pada rasa makanan dan minuman pada UMKM Sentra Wisata Kuliner Keputih karena tidak memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dalam hal melakukan inovasi rasa makanan dan minuman yang disajikan. Tidak dilakukannya inovasi rasa juga karena usaha sangat menjaga ciri khas dari rasa makanan dan minuman yang disajikan sehingga tidak sangat jarang dalam menciptakan rasa makanan dan minuman

dengan rasa yang lebih fresh dan menggugah selera konsumen. Namun keputusan untuk tidak melakukan inovasi rasa sangat membuat konsumen bosan karena konsep dengan rasa makanan dan minuman yang terlalu monoton, sehingga konsumen mencari dari perusahaan lain dari perusahaan yang memberikan penawaran lebih. Apalagi peneliti juga memperoleh informasi dari salah satu UMKM Sentra Wisata Kuliner Keputih bahwa makanan yang disajikan memang cukup bagus, tapi konsepnya hampir sama dengan konsep tenant lain bahkan rasa makanannya masih tertinggal jauh dari beberapa usaha catering lainnya yang pernah dicoba.

Gambar 1 Tingkat Volume Pesanan



Sumber: Cashier SWK Keputih 2023

Sehubungan dengan permasalahan yang ada, peneliti merasa tertarik tertarik untuk melakukan studi tentang kinerja dan karkter wirausaha di sentra kuliner Keputih yang berjudul: **“Pengaruh Karakter Wirausaha dan Innovation Capability terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Di Sentra Wisata Kuliner Keputih”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian lapangan (field research) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan data yang relevan. Metode yang digunakan dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh pemilik usaha maupun karyawan yang bekerja pada UMKM Kuliner di Surabaya Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas selalu digunakan untuk memastikan validitas suatu kuesioner. Taksiran r harus lebih besar dari r tabel agar lolos uji validitas.

Seluruh pernyataan yang berkaitan dengan masing-masing variabel tersedia untuk digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya. Hal ini karena nilai r hitung yang diamati dari korelasi total item yang disesuaikan lebih tinggi dari r tabel.

Uji Realibilitas

Kuesioner dapat dikatakan kredibel jika responden sesekali memberikan tanggapan yang konsisten. Selain itu, variabel tersebut dianggap dapat diandalkan jika koefisien alpha Cronbach lebih tinggi dari 0,6. Berikut hasil tes rehabilitasi yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 29:

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel X₁, X₂, dan Y mempunyai nilai Alpha masing-masing sebesar 0,746, 0,791, dan 0,791. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa ukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan karena masing-masing dari ketiga variabel—karakteristik kewirausahaan, kemampuan inovasi, dan kinerja bisnis—memiliki koefisien Alpha > 0,600.

Uji Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 5,596 + 0,322 X_1 + 0,391 X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut:

a= konstanta a sejumlah 5,596 mengartikan jika variable Karakter wirausaha, dan innovation capability memiliki nilai 0 atau variable X₁ dan X₂ tidak mempengaruhi variable Y yaitu Kinerja Usaha maka dari itu nilai variable kinerja usaha 5,596.

b₁ = 0,322 menyatakan koedisien regresi Karakter Wirausaha (X₁), setiap Karakter Wirausaha meningkat sebesar 1% sementara variable yang lain dianggap tetap maka Kinerja Usaha naik 0,322

b₂ = 0,391 menyatakan koedisien regresi Innovation Capability (X₂), setiap Innovation Capability meningkat 1% dan sementara variable yang lain dianggap tetap maka Kinerja Usaha naik 0,39.

Uji Hipotesis

Uji t

Guna mendeteksi Pengaruh Kaarakter Wirausaha dan Innovation Capability Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Sentra Kuliner Keputih, maka perlunya dilakukan Uji Parsial (uji t). Bisa diamati pada table berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t
1 (Constant)	5.596	3.049		1.835
Karakter	.322	.104	.413	3.082
Innovation	.391	.113	.464	3.462

Sumber : Output SPSS 96,0 yang diolah oleh penulis,2023

Tujuan uji t ini adalah untuk mengidentifikasi dampak parsial (individu) variabel independen terhadap kinerja bisnis (Y), khususnya variabel pengukuran karakter

kewirausahaan (X_1) dan kemampuan inovasi (X_2). Kriteria berikut digunakan:

a. H_a ditolak dan H_0 diterima jika t hitung lebih kecil dari t tabel atau signifikansi lebih dari 0,05.

b. Untuk menentukan nilai t tabel H_a diterima dan H_0 ditolak jika t hitung $>$ t tabel atau signifikansi $<$ 0,05, dengan ketentuan sebagai berikut: $df = n - k$ dengan menggunakan data sebagai berikut:

n = banyaknya jumlah sampel

k = Jumlah variable yang diteliti (variable bebas dan terikat)

Jika pada penelitian kali ini $df = 35 - 3 = 32$ dengan nilai α 0,05 diketahui nilai t terbesar 2,037, nilai t hitung $>$ t table

Hipotesis Pertama

Nilai t yang ditentukan variabel independen X_1 sebesar 3,082 dengan tingkat signifikansi 0,004 berdasarkan keluaran regresi pada SPSS. Jelas H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai t hitung (3,082) $>$ t tabel (2,037) dan nilai signifikansi 0,004 $<$ 0,025. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas X_1 dan variabel terikat (Y) mempunyai pengaruh yang besar satu sama lain.

Hal ini menunjukkan bahwa H_a yang menyatakan bahwa karakter kewirausahaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja usaha UMKM di Balai Wisata Keputih Kuliner, diakui.

Hipotesis Kedua

Nilai t prediksi variabel independen X_2 dengan tingkat signifikansi 0,002 adalah sebesar 3,462 berdasarkan keluaran regresi pada SPSS versi 29. Jelas H_0 ditolak dan H_a disetujui karena nilai t hitung (3,462) $>$ t tabel (2,037) dan nilai signifikansinya 0,002 $<$ 0,025. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas X_1 dan variabel terikat (Y) mempunyai pengaruh yang besar satu sama lain.

Hal ini menunjukkan bahwa H_a yang menyatakan bahwa Kapabilitas Inovasi mempunyai dampak besar terhadap Kinerja Usaha UMKM di Sentra Wisata Kuliner Keputih, diakui.

Uji F

Tujuan utama dari uji F adalah untuk menunjukkan tingkat pengaruh substansial yang ada, baik secara simultan atau bersamaan, antara variabel independen dan dependen. Persyaratan yang ditetapkan adalah:

a. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau jika signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai F tabel dengan tingkat signifikan 5% dan derajat bebas (degree of freedom) $df = n - k - 1 = 35 - 3 - 1 = 31$. Berikut table guna

mengujian hipotesis dari hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	222.974	2	111.487	23.445	<.001 ^b
Residual	152.169	32	4.755		
Total	375.143	34			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Innovation, Karakter

Total 23.445 nilai F hitung lebih tinggi dari nilai F yang ditunjukkan dalam tabel. Selanjutnya nilai signifikansi yang diterapkan masing-masing sebesar 5% dan 0,05 tidak sama dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,001. Dengan demikian dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan pengaruh besar pemikiran inovatif dan pola pikir kewirausahaan terhadap keberhasilan bisnis.

Uji R²

Besar kecilnya persentase variabel terikat yang ditampilkan oleh variabel bebas dijelaskan dengan uji R² yang biasa disebut dengan koefisien determinasi. Hasil uji R² ini dijelaskan.

Tabel 5 Hasil Uji R² Model Summary^b

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.569	2.181

a. Predictors: (Constant), Innovation, Karakter

b. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan temuan di atas, nilai R Square pada Tabel 4.17 yang berbunyi 0,594 x 100% = 59,4% menunjukkan besarnya pengaruh kedua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Artinya, 59,4% variasi Kinerja Bisnis UMKM disebabkan oleh Karakter, Kewirausahaan, dan Kemampuan Inovasi. Sementara itu, variabel lain dipengaruhi oleh variabel asing yang tidak diperhitungkan dalam model.

Uji r

Untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih berhubungan, dapat dilakukan uji korelasi (r). Asosiasi yang diteliti berbentuk linier atau garis lurus. Nilai r , yaitu metrik yang berkisar dari -1 hingga +1, meningkat seiring dengan kuatnya korelasi ketiga variabel.

Tabel 6 Hasil Uji r Model Summary^b

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.569	2.181

a. Predictors: (Constant), Innovation, Karakter

b. Dependent Variable: Kinerja

Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,771 berdasarkan informasi pada Tabel 4.17 di atas. Hal ini menunjukkan pengaruh menguntungkan dari kemampuan inovatif dan karakter kewirausahaan terhadap kinerja bisnis. Nilai tersebut sangat berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sesuai dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,771.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji hubungan antara kapasitas inovatif, semangat kewirausahaan dan kinerja perusahaan. Usaha UMKM Sentra Wisata Kuliner Keputih dimiliki oleh 35 responden yang mengikuti penelitian ini. Kesimpulan berikut dapat ditarik dari temuan penelitian dan perdebatan yang telah terjadi:

1. Kapabilitas Inovasi sangatlah penting serta membantu para pelaku usaha bisnis UMKM Sentra Wisata Kuliner Keputih untuk bersungguh-sungguh supaya laba dari usaha lebih baik dan meningkat dan selalu melakukan riset sebelum memasarkan produk baru ke pelanggan. Dengan jawaban dari para pelaku usaha tersebut dapat disimpulkan bahwa *Innovation Capability* dapat mempengaruhi Kinerja Usaha UMKM Sentra Wisata Kuliner Keputih Surabaya
2. Karakter Wirausaha sangatlah penting serta membantu para pelaku usaha bisnis UMKM Sentra Wisata Kuliner Keputih untuk yakin dan percaya diri bahwa usaha yang akan dilakukan berjalan dengan baik dan berhasil. Dengan jawaban dari para pelaku usaha tersebut dapat disimpulkan bahwa Karakter Wirausaha dapat mempengaruhi Kinerja Usaha UMKM Sentra Wisata Kuliner Keputih Surabaya
3. Dari hasil Uji F dapat disimpulkan bahwa Kinerja Usaha UMKM pada Sentra Wisata Kuliner Keputih Surabaya dipengaruhi secara simultan oleh faktor Karakter Wirausaha dan Kapasitas Inovasi.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai “Karakter Wirausaha dan Innovation Capability terhadap Kinerja Usaha UMKM di Sentra Wisata Kuliner keputih”, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Terkait dengan variabel Innovation Capability dalam penelitian ini sebaiknya sebagai pemilik usaha supaya mengedepankan inovasi produk menu – menu terbaru atau menu yang sedang trend di kalangan sekarang, sebagai contoh adalah ayam katsu khas jepang, dori saos blackpapper dessert sando atau buko pandan.
2. Terkait dengan variabel Karakter Wirausaha dalam penelitian ini sebaiknya meningkatkan kemampuan wirausaha dengan

cara mengikuti workshop kewirausahaan dengan tujuan meningkatnya karakter wirausaha.

3. Bagi pembaca, harapannya dari hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman umum terkait berbagai aspek yang mempengaruhi kinerja usaha UMKM. Terkhususnya mereka yang tertarik dalam mempelajari lebih lanjut terkait kinerja usaha dan yang bersedia menambahkan data atau faktor yang diperlukan ke variabel independent guna membuat studi di masa mendatang lebih objektif dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik Sain. Pengaruh Kemampuan Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Ukm Batik Jumpatan Di Yogyakarta). 1-18.
- Afifa Ayang Segara, Rachmawati Novaria Dan Diana Juni Mulyati. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja (Studi Pada Karyawan Amanda Brownies Surabaya).
- Benny Lianto, Esti Dwi Rinawiyanti Dan Fendy Soeharsono (2015). Studi Keterkaitan Kapabilitas Inovasi Dan Kinerja Inovasi Ukm Alas Kaki Di Mojokerto. Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan 4, 9-20.
- Destiani Paramita, Sri Vandayuli Riorini Dan Marcelina Khodijah. Pengaruh Product Innovation Capability, Market Intelligence Capability, Price Capability Terhadap Startup International Performance Dengan Competitive Advantage Sebagai Mediator Pada Startup Di Dki Jakarta. Jurnal Multidisiplin Indonesia 2, 255-267.
- Keith Davis dikutip Mangkunegara Dalam Laksana (2014). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja. 43
- Kiara Oktaviani Putri, Sri Andayani, Dan Diana Juni Mulyati (2023). Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Pasar Terhadap Kinerja Usaha Pada (Umk) Usaha Mikro Kecil Kuliner Deles Surabaya. Sosialita 1264-1275.
- Lani Diana Wijaya Dan Virgo Simamora (2022). Pengaruh Kapabilitas Teknologi Informasi Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Strategi Dan Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing Ukm Kuliner. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis 7, 51-65.
- Muchammad Arif Mustofa (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri I Depok Kabupaten Sleman.
- Moh Paandu Tika (2014). Definisi Kinerja. 12 Musran Munizu. Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di
Sulawesi Selatan.

Nanik Ernawati Dan Nurul Rizka Arumsari
(2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada
Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal
Bisnis Dan Akuntansi* 23, 145-156.